

ABSTRAK

PERANAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PENERIMAAN DAERAH Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Belu

Yasinta Dolvina Bais
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap penerimaan daerah pada tahun anggaran 1997/1998 sampai dengan tahun anggaran 2001, (2) menghitung tingkat efektivitas dan efisiensi pemungutan PAD, (3) menghitung elastisitas PAD terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk dan (4) mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan PAD di kabupaten Belu. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pusat Statistik kabupaten Belu selama bulan Juni sampai Juli 2002.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi (peranan) PAD terhadap penerimaan daerah, menghitung elastisitas PAD terhadap PDRB dan jumlah penduduk dan menghitung tingkat efektivitas dan efisiensi pemungutan PAD. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan penerimaan PAD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) PAD memberikan kontribusi yang sangat kecil dengan rata-rata sebesar 3,17% sehingga belum dapat diandalkan sebagai sumber penerimaan daerah, (2) Berdasarkan analisis *Least Square* pemungutan PAD di kabupaten Belu cenderung efisien dimana biaya pungut dapat ditekan serendah mungkin sehingga tidak melampaui ratio biaya pungut yang telah ditetapkan sebesar 5% dari realisasi. Sedangkan efektivitas pemungutannya cenderung tidak efektif karena kontribusi yang diberikan terhadap target yang ingin dicapai kurang dari 100% yaitu 78,49%. (3) Berdasarkan analisis *Least Square* elastisitas PAD terhadap PDRB cenderung bersifat elastis yang berarti apabila PDRB berubah 1% dan faktor lain dianggap tetap maka PAD akan mengalami peningkatan sebesar 6,15%. Sedangkan elastisitas PAD terhadap jumlah penduduk bersifat elastis yang berarti apabila jumlah penduduk berubah 1% dan faktor lain dianggap tetap maka PAD akan mengalami peningkatan sebesar 9,36%. (4) Berdasarkan analisis SWOT, pemerintah daerah kabupaten Belu dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan PAD melalui peningkatan keahlian petugas pemungut PAD dengan sistem komputerisasi, pendataan PAD baik secara fisik maupun visual serta meningkatkan program penyuluhan, pelatihan dan pembinaan pada masyarakat sehingga dapat mendorong peningkatan pemungutan PAD.

ABSTRACT

THE ROLE OF LOCAL ORIGINAL REVENUE TOWARDS REGIONAL REVENUE A Case Study at Local Government of Belu Regency

Yasinta Dolvina Bais
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

This research was directed to (1) discover the role of Local Original Revenue (LOR) towards regional revenue in 1997/1998 – 2001 budget year, (2) evaluate effectiveness and efficiency level of LOR collection, (3) examine elasticity of LOR on Gross Domestic Regional Product (GDRP) and number of population. (4) find out the efforts that should be undertaken so as to increase LOR revenue in local government of Belu Regency. This research was conducted at DIPENDA (Revenue Agency) and BPS – Statistics of Belu Regency from June to July 2002.

Interview and documentation were used as the data collection technique, while quantitative analysis was employed to calculate to the amount of LOR contribution (role) on regional revenue. It was also used to examine LOR elasticity on GDRP and number of population and account for effectiveness and efficiency level of LOR collection. Whereas qualitative analysis technique was used to discover the efforts undertaken towards LOR revenue.

Research findings indicated that (1) LOR gave rather small contribution, 3,17% on the average. Consequently, it could be considered as source of regional revenue, (2) Based on Least Square method LOR collection was considered efficient enough in which collection cost could be suppressed as low as possible so as not to go beyond collection-cost ratio in as much as 5% out of the realization. The effectiveness of its collection tended to be not effective in which its realization had tendency to decrease in every budgeted year, (3) Based on Least Square method the elasticity of LOR on GDRP changed to 15 and other factors remain the same that LOR would increase 4,92%. LOR elasticity toward population number tended to be elastic. It meant that when population numbers changed to 1% and other factors remain the same, LOR increased to 2,78%. (4) Based on SWOT analysis, local government of Belu could undertake some efforts to increase LOR revenue through the development of LOR officer skill via trainings, with computerized system, LOR listing, either physically or visually and the improvement of instruction, training program for society so that possible to support the improvement collection of LOR.